

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran IPS adalah mata pelajaran di Indonesia untuk peserta didik di berbagai jenjang salah satunya di Sekolah Dasar. Analisis yang berhubungan bersama publik pada IPS semacam analisis menggunakan proses mengajar. Pembelajaran IPS yaitu memberi pembelajaran bagi peserta didik agar menjadi masyarakat bermanfaat sehingga mempunyai pengalaman dan terampil dan juga mempunyai rasa peduli sosial dan dapat bermanfaat untuk diri sendiri dan rakyat lainnya.

Bidang studi IPS ini sangat berfungsi bagi peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan siswa dapat sensitif pada masalah sosial pada rakyat, mempunyai perilaku mental positif pada pembaharuan seluruh kesenjangan yang berlangsung, serta berpengalaman mengendalikan pada kendala yang terjadi di kehidupan. Belajar akan memperoleh hal yang sepadan dengan keahlian yang didapat, perubahan pengalaman, pengertian, kemahiran, karakter dan sifat. Hal ini berpengaruh kepada motivasi peserta didik menjadi lebih baik. Belajar adalah hal penting atas ilmu pendidikan yang memiliki tujuan dan bahan acuan pembelajaran.

Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 pasal 10, berbunyi tentang guru dan dosen, bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Salah satu kemampuan pedagogik guru yaitu dapat mengelola kelas untuk menciptakan kondisi suasana kelas yang optimal, efisien dan produktif yang nantinya akan berpengaruh pada kreatif siswa dan hasil belajar siswa.

Belajar adalah langkah agar mendapatkan suatu pengalaman dan pengetahuan dalam wujud perubahan karakter serta mampu bereaksi yang bisa permanen dikarenakan adanya komunikasi seseorang dengan lingkungannya (Sugihartono, 2007, hlm. 74). Belajar dapat memodifikasi yang sesuai dengan

pengetahuan, pemahaman serta keterampilan serta karakter, sehingga akan dapat berpengaruh kepada peningkatan motivasi belajar peserta didik menjadi lebih baik. Hal yang penting dalam kehidupan adalah belajar karena ilmu pendidikan yang memiliki tujuan dan bahan acuan pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses aktivitas guru dan peserta didik, kegiatan belajar dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi sehingga pembelajaran peserta didik menjadi maksimal. Di hubungkan dengan bidang studi IPS peserta didik dapat belajar kehidupan sosial masyarakat, sehingga berguna untuk diri sendiri, masyarakat. Proses pembelajaran di kelas IV ini selama ini masih berpusat kepada guru, sebaiknya wajib bertambah aktif daripada guru. Guru sekedar berperan selaku pembimbing. Apakah siswa aktif belajar dimulai dari minat dan minat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar.

Pemahaman peserta didik yang kurang pada kegiatan pembelajaran ini menghasilkan hasil belajar tidak tuntas, guru masih menggunakan metode ceramah bervariasi yang kurang maksimal. Aspek itu akan berpengaruh kegiatan belajar yang bosan dan membuat hasil belajar menjadi rendah. Kurangnya semangat peserta didik pada kegiatan belajar disebabkan peserta didik sedikit terlibat pada kegiatan di kelas. Bersumber pada persoalan tersebut hal yang harus ditempuh yaitu dengan pembelajaran efisien, menaikkan nilai belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang akan melibatkan 10-15 siswa, dalam penelitian ini akan dibagi kelompok kecil 2-3 orang setiap kelompoknya secara luring dengan menerapkan pada saat pandemi covid-19.

Implikasi model *snowball throwing* dan aktivitas belajar IPS, bidang studi IPS siswa serta temannya dalam kelompok mendapatkan kesempatan untuk merumuskan pertanyaan secara terstruktur, dan kegiatan ini dapat membuat siswa menjadi berani saat menyampaikan pertanyaan pada guru dan teman.

Model *Snowball Throwing* siswa dapat berlatih tanya jawab dengan temannya. Sehingga menstimulus anak untuk mengajukan soal/pertanyaan yang sedang dipelajari, penggunaan model pembelajaran ini dapat terjadi peningkatan motivasi belajar peserta didik, model belajar ini siswa merasa senang dan aktif

pada saat proses belajar, karena peserta didik melakukan kegiatan langsung dalam kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dan tidak membosankan.

Penelitian ini berfungsi agar terjadinya peningkatan Hasil belajar peserta didik ,pada proses belajar IPS pada anak kelas IV salah satu SD Negeri di Purwakarta yang melingkup keahlian guru menggunakan model *Snowball Thorwing* . Pada penggunaan model pembelajaran ini guru dan peserta didik akan lebih kreatif dan lebih aktif pada saat kegiatan belajar mengajar, peserta didik diberikan peluang agar melaksanakan kalaborasi bersama teman kelompok. sehingga peserta didik termotivasi ketika melakukan kegiatan belajar, sehingga peserta didik termotivasi karna tahap belajar peserta didik menjadi lebih mudah bagi peserta didik untuk menekuni serta paham materi yang dipaparkan oleh skripsi.

1.2 Rumusan Masalah

Pada permasalahan yang telah disajikan yang akan dibahas dalam penelitian in sebagai berikut:

1. Bagaimana aktifitas belajar siswa dan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *snowball thorwing* pada siswa kelas IV di salah satu SD Negeri di Purwakarta?
2. Bagaimana aktifitas belajar siswa dan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *snowball thorwing* pada siswa kelas IV di salah satu SD Negeri di Purwakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan ulasan latar belakang, maka tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. Agar mengetahui kenaikan nilai melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* siswa kelas IV di salah satu SD Negeri di Purwakarta tahun pelajaran 2020/2021.
2. Mengetahui aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* kelas IV di salah satu SD Negeri di Purwakarta tahun pelajaran 2020/2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan di dapatkan dari penelitian sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Bisa digunakan untuk acuan pengembangan media pembelajaran untuk meminimalisir kebosanan sehingga siswa dapat mengerti materi yang disampaikan oleh guru.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

- 1) Bisa meningkatkan motivasi belajar meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPS
- 2) Dapat meningkatkan siswa menjadi aktif pada pembelajaran IPS.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat membagikan pengetahuan atau pengalaman baru untuk guru agar dapat menggunakan model *snowball throwing*.
- 2) Memberikan alternatif pada guru pada penggunaan Model *Snowball Throwing* bagi sarana mengatasi hambatan kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPS.

c. Bagi Sekolah

Kepala sekolah mendapatkan wawasan untuk dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan memotivasi sesama guru dalam mengembangkan proses pembelajaran ,kepala sekolah bisa peserta dapat mengelaborasi dan memanfaatkan media atau alat peraga dengan baik.

d. Bagi peneliti

Di harapkan dengan penggunaan Model *Snowball Throwing* ini bisa menjadi pembaharuam sehinga bisa meningkatkan kegiatan belajar megajar menjadi berkualitas.